

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan metode kuantitatif. Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif merupakan penelitian yang analisis datanya memakai data-data numerikal (angka) lalu diolah dengan menggunakan metode statistika, setelah hasilnya diperoleh maka dapat diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Adapun korelasi bertujuan untuk melihat atau menemukan ada atau tidaknya hubungan antara variabel yang akan diteliti, betapa eratnya hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut (Arikunto, 2010).

Penelitian korelasional untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variabel pada satu atau lebih variabel lainnya, sehingga penulis dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada-tidaknya efek variabel satu terhadap variabel yang lain (Azwar, 2010). Adapun penelitian yang akan dilihat adalah hubungan *inferioritas feeling* dengan alienasi pada siswa.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, karakteristik atau nilai dari orang, objek atau aktivitas yang menunjukkan variasi tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti, dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Pada penelitian sosial dan psikologi, satu variabel tidak

mungkin hanya berkaitan dengan satu variabel lainnya saja melainkan selalu saling mempengaruhi dengan banyak variabel lain. Oleh karena itu seorang peneliti perlu melakukan identifikasi terlebih dahulu terhadap variabel penelitiannya (Azwar, 2010).

Berikut terdapat variabel yang akan diukur dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Independen Variable atau Variabel bebas (X): merupakan suatu variabel yang dapat mempengaruhi. Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini adalah *inferioritas feeling*
2. Dependen Variable atau Variabel terikat (Y): merupakan suatu variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah alienasi.

C. Definisi Operasional

Penelitian ini memiliki 2 variabel. Untuk mengetahui dan menghindari timbulnya interpretasi yang berbeda-beda tentang variabel yang ada didalam penelitian ini, maka penulis menelaskan defenisi operasional variabel dari penelitian sebagai berikut:

1. *Inferioritas feeling*

Inferioritas feeling adalah perasaan rendah diri dan adanya perasaan kurang percaya diri pada siswa untuk tampil didepan umum dan bersosialisasi dilingkungannya, dengan menggunakan skala *inferioritas feeling*.

2. Alienasi

Alienasi adalah suatu perasaan keterasingan (asing) yang dirasakan oleh siswa terhadap dirinya maupun lingkungannya, dengan menggunakan skala alienasi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Pencarian populasi dalam penelitian ini adalah siswa aktif SMK2 Padang yang memiliki 6 jurusan dengan jumlah siswa aktif 1.505 siswa.

Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Populasi Jumlah Siswa SMK2 Padang

No	Jurusan	Jumlah Siswa
1	Pengembang Perangkat Lunak dan Gim (PPLG)	179
2	Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT)	180
3	Keahlian Pemasaran (PMS)	304
4	Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB)	320
5	Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL)	424
6	Usaha Layanan Pariwisata (ULP)	98
Total		1.505

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dimiliki. Sampel adalah bagian dari populasi yang sudah memiliki ciri-ciri populasi dan dapat merepresentasikan karakteristik populasinya (Azwar, 2010). Teknik sampling yang digunakan adalah probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, dimana penarikan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2013). Cara penentuan sampel yang peneliti lakukan yaitu menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

UIN IMAM BONJOL
PADANG

keterangan:

n= Ukuran atau jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Nilai persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan atau penetapan sampel yang masih dapat ditoleransi yaitu 5% atau 0,05.

Berdasarkan rumus tersebut, jumlah pengambilan atau penarikan sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.505}{1 + 1.505(0,05)^2}$$

$$n = \frac{1.505}{1 + 1.505 (0,0025)}$$

$$n = \frac{1.505}{1 + 3,765}$$

$$n = \frac{1.505}{4,375}$$

$$n = 344$$

berdasarkan perhitungan tersebut, ukuran atau jumlah anggota sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 344 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai agar mendapatkan data dalam penelitian memakai skala psikologi, yang mana subjek diharuskan untuk memilih salah satu jawaban yang tepat dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x). Suatu tahapan untuk mengumpulkan data dengan mengungkap konsep psikologi dan kontrak adalah skala psikologi (Azwar, 2010).

Model skala yang digunakan adalah skala model likert dengan memaparkan indikator sesuai atribut yang digunakan dan menyesuaikan dengan kondisi subjek. Subjek hanya memilih di antara jawaban yang sesuai dengan kenyataan ataupun jujur ketika dihadapkan dengan situasi yang digambarkan di dalam indikator, yaitu dengan pilihan jawaban sangat setuju

(SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Skala *Inferioritas feeling* dan Alienasi sebagai skala psikologinya

Tabel 3.2 Penentuan Nilai Skala

Favorabel	Skor	Unfavorabel	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Netral	3	Netral	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

1. Skala *inferioritas feeling*

Skala yang digunakan adalah skala *inferioritas feeling* yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek dari teori Fleming dan Courtney yaitu *Social confidence*, *School abilities*, *Self-regard*, *Physical appearance*, *Physical abilities* (Noviekayati dkk., 2021) dengan jumlah aitem sebanyak 30 aitem. Skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan modifikasi yang disusun oleh Igaa Noviekayati, Muhammad Farid, Lidya Nur Amana pada tahun 2021

Tabel 3.3 blue Print Skala Inferioritas Feeling sebelum Uji**Coba**

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	<i>Social Confidence</i>	Perasaan kurang pasti (ragu-ragu, kurang yakin)	1, 2, 3	21	4
		Perasaan kurang bisa diandalkan	18, 25	4	3
		Merasa kurang mampu terhadap kualitas yang dimiliki	8, 5, 6		3
2	<i>School Abilities</i>	merasa kurang mampu dalam hal kreativitas	7, 9, 20	13, 14	5
		merasa kurang mampu menyelesaikan tugas sekolah	19	15, 22	3
		Kurang mengetahui minat dalam diri	26	24, 23	3
3	<i>Self-regard</i>	Kurang memperhatikan kebutuhan dalam diri	27	-	1
		Memperhatikan penampilan	16	12	2
4	<i>physical Appearance</i>	Merasa lemah pada kemampuan secara fisik	10, 11, 30	17, 28, 29	6
Total					30

2. Skala alienasi

Skala yang digunakan adalah skala alienasi yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek dari teori Seeman yaitu

ketidakberdayaan (*powerlessness*), aspek ketidakbermaknaan (*meaninglessness*), aspek tidak ada norma (*normlessness*), terisolasi secara sosial (*social isolation*) dan keterpisahan diri (*self-estrangement*) (Haldun, 2017) dengan jumlah item sebanyak 30 item. Skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan modifikasi yang disusun oleh Ibnu Haldun pada tahun 2017

Tabel 3.4 blue Print Skala Alienasi sebelum Uji Coba

No	Aspek-Aspek	Indicator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	<i>Powerlessness</i> (ketidak berdayaan)	Perasaan tidak percaya pada kemampuan sendiri dan merasa pesimis	2, 4, 6, 8	10, 12, 14, 16,	8
2	<i>Meaninglessness</i> (tidak berarti)	Tidak memiliki pemahaman terhadap peristiwa hidup	18, 20, 22, 24	21, 26, 28, 30	8
3	<i>Normlessness</i> (tidak ada norma)	Tidak menerima aturan-aturan dilingkungan sekitar sebagai acuan dalam berperilaku serta ketidakpekaan dan bersikap anti sosial	25, 29	23, 27	4
4	<i>Social isolation</i> (terisolasi secara sosial)	Perasaan kesendirian, penolakan dan keterpisahan dari kelompok serta persepsi subjektif bahwa tidak	7, 11	3, 17	4

		memiliki kedekatan dengan orang-orang sekitar				
5	<i>Self-estrangement</i> (keterpisahan diri)	Merasa bahwa segala perilaku yang dilakukan bukan atas keinginannya sendiri dan tidak menghargai dirinya sendiri	5, 9, 13	1, 15, 19		6
Total			15	15		30

F. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan agar seorang peneliti mengetahui apakah suatu instrumen atau alat ukur yang digunakan dikatakan valid atau tidak dalam mengukur suatu variabel penelitian (Sugiyono, 2013). Validitas merupakan ketetapan dan kecermatan alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya (Azwar, 2012). Uji validitas skala *inferioritas feeling* dan alienasi menggunakan bantuan program Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 25 for windows.

Uji validitas yang akan digunakan pada penelitian ini ialah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang dilakukan untuk memastikan kesesuaian alat tes dengan tujuan pada penelitian yang dilakukan oleh para ahli (Puspitasari & Febrinita, 2021).

Skala yang sudah dirancang oleh peneliti sebelumnya dilakukan uji daya beda item. Pada awalnya, skala *inferioritas feeling* memiliki 30 item; 7 diantaranya gugur, menyisakan 23 item yang masih layak dan mungkin menjadi item terakhir. Selain itu, dari 30 item yang diuji instrumen skala alienasi, terdapat 18 aitem yang tidak valid dan 12 item yang mungkin menjadi item terakhir.

Pengujian validitas alat ukur yang digunakan peneliti menerapkan penggunaan validitas isi. Validitas isi didefinisikan sebagai sejauh mana serangkaian pertanyaan atau item yang mengukur apa yang ingin diukur. Nilai validitas item skala *inferioritas feeling* dengan alienasi dapat dihitung menggunakan *Statistical Package For Social Sciences (SPSS) 25.0* untuk *windows*. Berikut adalah tabel hasil uji coba instrument penelitian:

Tabel 3.5 blueprint Uji Validitas Skala *inferioritas*

Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	<i>Social Confidence</i>	Perasaan kurang pasti (ragu-ragu, kurang yakin)	1, 2, 3	21	4
		Perasaan kurang bisa diandalkan	18, 25	4	3
		Merasa kurang mampu terhadap kualitas yang dimiliki	8, 5, 6		3
2	<i>School Abilities</i>	merasa kurang mampu dalam hal kreativitas	7, 9, 20	13, 14	4

		merasa kurang mampu menyelesaikan tugas sekolah	19	15, 22	2
3	<i>Self-regard</i>	Kurang mengetahui minat dalam diri	26	24, 23	3
		Kurang memperhatikan kebutuhan dalam diri	27	-	1
4	<i>physical Appearance</i>	Memperhatikan penampilan	16	12	1
5	<i>Physical Abilities</i>	Merasa lemah pada kemampuan secara fisik	10, 11, 30	17, 28, 29	2
Total					23

Aitem yang ditebalkan merupakan aitem yang gugur

Tabel 3.6 bleprint Uji Validitas Skala Alienasi Setelah

Uji Coba

No	Aspek-Aspek	indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	<i>Powerlessness</i> (ketidak berdayaan)	Perasaan tidak percaya pada kemampuan sendiri dan merasa pesimis	2, 4, 6, 8	10, 12, 14, 16,	1
2	<i>Meaninglessness</i> (tidak berarti)	Tidak memiliki pemahaman terhadap peristiwa hidup	18, 20, 22, 24	21, 26, 28, 30	3
3	<i>Normlessness</i> (tidak ada norma)	Tidak menerima aturan-aturan dilingkungan sekitar sebagai acuan dalam berperilaku serta ketidakpekaan dan	25, 29	23, 27	2

		bersikap sosial	anti		
4	<i>Social isolation</i> (terisolasi secara sosial)	Perasaan kesendirian, penolakan dan keterpisahan dari kelompok serta persepsi subjektif bahwa tidak memiliki kedekatan dengan orang-orang sekitar	7, 11	3, 17	3
5	<i>Self-estrangement</i> (keterpisahan diri)	Merasa bahwa segala perilaku yang dilakukan bukan atas keinginannya sendiri dan tidak menghargai dirinya sendiri	5, 13	1, 15, 19	3
Total			15	15	12

Aitem yang ditebalkan merupakan aitem yang gugur

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama yang diukur secara berulang-ulang akan menciptakan data yang sama (Sugiyono, 2017). Uji reliabilitas yang akan digunakan adalah Cronbach's Alpha yang diperoleh dengan bantuan program Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 25 for windows.

Terdapat dua bagian dalam reliabilitas: angka yang menunjukkan tingkat korelasi dan tanda positif atau negatif yang

menunjukkan arah hubungan antara alat ukur. Koefisien ketergantungan dianggap baik karena tidak memiliki standar yang ditetapkan dan berkisar antara 0,00 dan 1,00. Azwar (2023) menyatakan bahwa jika koefisien reliabilitas mendekati 1,00, hasil pengukuran semakin konsisten.

Uji reliabilitas skala *inferioritas feeling* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,877, yang menempatkan dalam kategori reliabel dengan n item dari 23 aitem. Di sisi lain, uji reliabilitas skala alienasi memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,801, yang menempatkan kategori reliabel dengan n aitem dari 12 soal. Tabel berikut menunjukkan hasil uji reliabilitas alat ukur:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Skala *inferioritas feeling* Setelah Uji Coba

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.877	23

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Skala Alienasi Setelah Uji Coba

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	12

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan untuk mengklasifikasi data yang didapat berdasarkan variabel sesuai dengan respon yang diberikan oleh subjek (Sugiyono, 2013). Hal ini dilakukan guna mempertimbangkan untuk pengujian hipotesis pada penelitian yang tengah dilakukan. Untuk uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik uji korelasi pearson (pearson correlation). Analisis ini bertujuan untuk mengkaji apakah ada hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Data kuantitatif yang didapat, akan diujikan menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS)* untuk melihat validitas dan reliabilitas. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat atau uji asumsi klasik yaitu:

1. Kategorisasi Variabel

Data dapat ditentukan kategorisasinya atau tingkatnya menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS)*. Kategorisasi ini akan dibagi dalam tiga kategori yaitu kategori rendah, kategori sedang, dan kategori tinggi (Azwar, 2010). Dan kategorisasi variabel inilah nanti peneliti dapat mengetahui berapa tingkat variabel yang terdapat pada diri subjek.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi secara normal atau tidak. Jika data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dapat dikatakan sudah mewakili populasi. Pada penelitian ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (Priatno, 2014)

3. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara dua variabel secara signifikan. Uji linieritas pada SPSS digunakan *Test For Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi pada linieritas kecil dari 0,05 (Priatno, 2014).

4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah terdapat korelasi positif antara *inferioritas feeling* dengan alienasi pada siswa SMK 02 Padang. Analisis pada penelitian ini menggunakan uji korelasi sederhana. Uji korelasi *pearson Product Moment* akan digunakan jika data penelitian terdistribusi normal. Apabila data penelitian tersebut tidak terdistribusi normal maka uji korelasi akan dihitung menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*. Data akan

dianalisis menggunakan bantuan program komputer *Statistical Program for Social Science (SPSS) for Windows*. Analisis korelasi ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2013)

